

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pemikiran adalah terjemahan dari *history of thought*, “*history of ideas*, atau *intellectual history*. Sejarah pemikiran dapat didefinisikan sebagai *the study of the role of ideas in historical events and process*.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengkaji Pemikiran Clifford Geertz tentang Tipologi Masyarakat Jawa yang mana didalamnya banyak memuat mengenai 3 kelompok masyarakat, khususnya masyarakat Jawa. Dimana masyarakat Jawa dikenal sebagai masyarakat yang terstruktur, yang selama ini kita kenal sebagai trikotomi dalam masyarakat Islam di Jawa, yakni Abangan, Santri dan Priyayi. Dimana ketiga golongan ini memiliki pengaruh yang kuat dalam proses pembentukan tatanan sosial-keagamaan di tanah Jawa. Trikotomi ini diperkenalkan oleh seorang antropolog asal Amerika bernama Clifford Geertz setelah melakukan penelitian di sebuah daerah yang namanya disamarkan menjadi Mojokuto.

Dari hasil penelitiannya Ia menyimpulkan bahwa ketiga golongan ini memiliki karakteristik yang cukup berbeda, mulai dari kepercayaan terhadap hal-hal mistis, pola interaksi sosial, dan upacara keagamaan. Golongan pertama yang Geertz uraikan ialah struktur kehidupan sosial dan orientasi serta perilaku yang memperlihatkan hubungan keagamaan dari kelompok sosial yang mencerminkan suasana dan tata kehidupan pedesaan. Dalam golongan ini Geertz melihat animistis sebagai sifat yang cenderung hadir disana dengan *slametan* sebagai pusat upacara.¹

Slametan ini sendiri merupakan sebuah ritual yang menjadi wadah bersama masyarakat, di dalamnya mempertemukan berbagai macam aspek kehidupan sosial serta pengalaman hidup individual. Kebanyakan

¹ Geertz Clifford. Agama Jawa. (Depok: Komunitas Bambu, 2013). Hlm. xiv

pelaksanaan slametan diselenggarakan pada malam hari serta mengundang ahli agama dalam beberapa upacara untuk menentukan hari baik menurut perhitungan kalender Jawa. Di adakannya *slametan* ini bertujuan untuk merespons sebagian besar kejadian yang ingin diperingati, ditebus ataupun dikuduskan, misalnya kelahiran, perkawinan, sihir, kematian pindah rumah, mimpi buruk, panen, ganti nama, membuka pabrik, sakit, memohon kepada arwah penjaga desa, khitanan dan permulaan suatu rapat politik. Dalam *slametan* para pria yang melakukan pelaksanaannya sedangkan perempuan tinggal di *mburi* (belakang/dapur) dan berperan dalam menyiapkan hidangan.

Kemudian yang kedua ialah golongan orang-orang yang menguasai pasar dan mereka dapat dikatakan sebagai golongan yang ta'at menjalankan ajaran Islam. Mereka shalat pada waktunya, berpuasa dan merasakan makna sosial dan religius dari peristiwa riyaya. Dalam bagian yang menguraikan kehidupan keagamaan golongan sosial ini, Geertz mengadakan rekonstruksi sejarah penyebaran Islam dan dinamika pemikiran Islam, yang akhirnya menghasilkan tumbuhnya dua organisasi sosial-keagamaan yang terkemuka, NU dan Muhammadiyah.²

Golongan yang ketiga bisa disebut sebagai golongan yang sibuk dengan segala macam corak etiken sosial, mulai dari bahasa yang bertingkat-tingkat sampai tata perilaku yang terjaga. Yang semuanya memperlihatkan kesadaran akan adanya perbedaan status.³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana riwayat hidup Clifford Geertz beserta karya-karyanya?
2. Bagaimana Pemikiran Clifford Geertz tentang Tipologi Masyarakat Jawa?

² Geertz Clifford. Agama Jawa. (Depok: Komunitas Bambu, 2013). Hlm. xiv

³ Geertz Clifford. Agama Jawa. (Depok: Komunitas Bambu, 2013). Hlm. xv

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan tersusun, maka secara akademis penelitian ini memiliki Tujuan penting, yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui riwayat hidup Clifford Geertz beserta karya-karyanya;
2. Untuk mengetahui Pemikiran Clifford Geertz tentang Tipologi Masyarakat Jawa.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah sebuah kajian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik peneliti yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu dan mubazzir.⁴

Pada sub bab ini akan memaparkan tinjauan atas beberapa penelitian ilmiah terdahulu serta beberapa konsep yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Guna mendukung penelitian yang berjudul Pemikiran Clifford Geertz Tentang Tipologi Masyarakat Jawa, maka penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan tema yang penulis angkat.

Studi pustaka yang berjudul “Dinamika Sadranan Varian Abangan dan Santri di Girikerto dan Mlangi, Yogyakarta” karya Aysah Setyo Utami, dalam skripsinya tahun 2018 di Jurusan Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Penelitian ini memaparkan mengenai tradisi di masyarakat Jawa yang mengalami akulturasi dengan Islam yang disebut Sadranan atau Nyadran serta perbandingan, pelaksanaan serta makna filosofis dari kelompok abangan dan santri di Dusun Tritis Girikerto dan Dusun Mlangi, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni penelitian

⁴ Abdullah Nata, Metodologi Studi Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 182

yang memfokuskan pada gejala-gejala umum yang ada dalam kehidupan manusia. Fokus pembahasan dalam karya tersebut terletak pada perbandingan pelaksanaan upacara sadranan dari 2 kelompok masyarakat yang berbeda sehingga ditemukan perbedaan dengan penelitian penulis dimana fokus penelitian terletak pada Pemikiran Clifford Geertz dalam membagi Masyarakat Jawa menjadi 3 kelompok.

Studi pustaka yang berjudul “Islam dan Budaya Jawa dalam Perspektif Clifford Geertz” karya Muhammad Sairi dalam skripsinya tahun 2017 di Jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif serta pendekatan sosiologis dan antropologis dengan fokus penelitiannya bertujuan untuk memaparkan mengenai bagaimana peran agama dalam kehidupan masyarakat Jawa dan relevansinya dalam konteks masyarakat modern menurut Clifford Geertz. Penulis menemukan perbedaan dengan karya ini, dimana penelitian yang penulis lakukan secara khusus membahas mengenai kajian Pemikiran Clifford Geertz tentang Tipologi Masyarakat Jawa.

Studi pustaka yang berjudul “The Religion of Jawa Karya Clifford Geertz” karya Dudy Imanuddin Effendi dalam Jurnalnya memaparkan mengenai isi buku karya Clifford Geertz yang berjudul The Religion of Java. Persamaan dengan karya ilmiah ini terletak pada buku yang digunakan sebagai rujukan utama, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan fokus pembahasan, dimana penulis menggunakan metode sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Studi pustaka yang berjudul “Konflik Antara Kelompok Abangan dan Santri dalam Novel *Kantring Genjer-Genjer* Karya Teguh Winarno AS: Kajian Sosiologi Sastra” karya Sugiono dalam skripsinya tahun 2019 di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang memaparkan mengenai analisis konflik sosial dalam novel dengan menggunakan teori sosiologi sastra dan teori konflik Georg Simmel.

E. Metode Penelitian

1. Heuristik

Tahapan yang pertama adalah tahapan Heuristik, dimana tahapan pertama ini penulis mengumpulkan menemukan dan memperoleh sumber-sumber di lapangan yang pada tahapan selanjutnya akan diolah dan dikonversi menjadi fakta sejarah yang akan direkonstruksi. Secara bahasa menurut Notosusanto, heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu heuriskein, artinya sama dengan to find yang berarti tidak hanya menemukan yaitu mencari dahulu. Sedangkan secara istilah, tahapan heuristik merupakan tahapan yang diarahkan pada penjajakan, pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber yang diteliti, baik terdapat dilokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan.

Dalam tahapan ini, sumber yang sudah didapatkan dikelompokkan menjadi :

- a. Sumber primer:
 - 1) Clifford Geertz. 2013. Agama Jawa Abangan, Santri, Priyayi dalam kebudayaan Jawa. Komunitas Bambu: Depok.
 - 2) Clifford Geertz. 1992. Tafsir Kebudayaan. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
 - 3) Clifford Geertz. 1983. Involusi Pertanian: Proses Perubahan Ekologi di Indonesia. Bhratara Karya Aksara.
 - 4) Clifford Geertz. 1999. Kebudayaan dan Agama. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
 - 5) Clifford Geertz. 1986. MOJOKUTO Dinamika Sosial Sebuah Kota di Jawa. Pustaka Grafitipers: Jakarta.
 - 6) Clifford Geertz. 1982. Islam yang Saya Amati Perkembangan di Maroko dan Indonesia. Yayasan Ilmu Ilmu Sosial.
 - 7) Clifford Geertz. 1992. Politik Kebudayaan. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
 - 8) Clifford Geertz. 2002. Hayat dan Karya. LkiS: Yogyakarta.

b. Sumber sekunder:

- 1) Buku: Baskara T. Wardaya, sj. 2017. Membangun Republik. Penerbit Galangpress: Yogyakarta.
- 2) Daniel L. Pals. 2001. Seven Theories of Religion. Penerbit Qalam. Yogyakarta.

2. Kritik

Tahap kedua setelah pengumpulan data adalah tahapan kritik. Pada tahapan ini sumber-sumber yang telah dikumpulkan akan dilakukan penyeleksian. Tujuan dari tahapan kritik ini adalah otentisitas atau keaslian suatu sumber. Proses Kritik meliputi dua macam, yakni kritik eksternal dan kritik internal. Informasi yang harus di dapatkan dari kritik eksternal untuk menguji autentisitas sumber adalah nama pengarang, tanggal dari penulisan lisan, tempat dari penulisan, dan orisinilitas dari penulisan. Kritik internal lebih mengedepankan aspek-aspek “dalam”, yaitu “isi” dari sumber.

a. Kritik Ekstern Sumber Primer

Kritik ekstern bertujuan menguji otentisitas atau keaslian suatu sumber. Aspek ekstern mempersoalkan apakah sumber itu asli atau palsu sehingga sejarawan harus mampu menguji tentang keakuratan dokumen sejarah tersebut, mislanya waktu pembuatan dokumen, bahan atau materi dokumen, Aspek ekstern harus dapat menjawab, apakah sumber itu merupakan sumber yang dikehendaki (otentisitas), apakah sumber itu asli atau turunan (orisinilitas), apakah sumber itu masih utuh atau sudah diubah (soal integritas).

- 1) Clifford Geertz Agama Jawa Abangan, Santri, Priyayi dalam kebudayaan Jawa. Buku ini adalah cetakan pertama yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh komunitas bambu pada tahun 2013.

Kertas sudah mulai menguning, sampul depan bergambarkan foto guru dan para santri sedang belajar agama di daerah dekat Semarang.

- 2) Clifford Geertz Kebudayaan dan Agama adalah buku cetakan ke 9 yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diterbitkan tahun 2003 oleh penerbit Kanisius. Sampul depan sudah mulai pudar, tidak ada ilustrasi gambar dan kertasnya sudah mulai menguning.
- 3) Clifford Geertz Mojokuto Dinamika Sosial Sebuah Kota di Jawa, buku ini adalah cetakan pertama tahun 1986 dari penerbit PT Pustaka Grafitipers. Sampul depan hanya berisikan tulisan tanpa ilustrasi gambar, kondisi kertas masih seperti kertas baru.
- 4) Clifford Geertz Tafsir Kebudayaan, adalah buku cetakan ke-7 yang diterbitkan tahun 2004, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh penerbit Kanisius. Sampul depan hanya berisi tulisan tanpa ada ilustrasi gambar, kondisi kertas sudah mulai menguning.
- 5) Clifford Geertz Hayat dan Karya. Buku cetakan pertama yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh LkiS Yogyakarta pada tahun 2002. Halaman sampul depan sudah menggunakan ilustrasi gambar, kondisi kertas sudah mulai sedikit menguning namun tidak rapuh.
- 6) Clifford Geertz Islam yang Saya Amati Perkembangan di Maroko dan Indonesia. Buku cetakan pertama, sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh Yayasan Ilmu Sosial pada tahun 1982. Sampul depan sudah menggunakan ilustrasi gambar dan kondisi kertas sudah mulai menguning.

- 7) Clifford Geertz Politik Kebudayaan. Buku cetakan pertama dan sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh penerbit Kanisius pada tahun 1992. Sampul depan masih berisikan tulisan tanpa adanya ilustrasi gambar dan kondisi kertas masih belum rapuh.
- 8) Clifford Geertz After the Fact. Buku cetakan pertama diterbitkan oleh LkiS Yogyakarta pada tahun 1999 dan sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Sampul depan sudah memakai ilustrasi gambar dan kertas sudah mulai menguning.

b. Kritik Intern Sumber Primer

Kritik intern bertujuan untuk mendapatkan sumber yang memiliki tingkat validitas atau keakuratan yang tinggi. Dalam hubungannya dengan kritik intern ini, Louis Gottschalk mengatakan bahwa “setelah menetapkan teks otentik dan menentukan apa yang sungguh-sungguh hendak dikatakan oleh pengarang, maka sejarawan baru menetapkan apa yang menjadi kesaksian saksi. ia masih harus menetapkan kesaksian itu kredibel, dan jika memang demikian, sejauh mana.

- 1) Clifford Geertz Agama Jawa Abangan, Santri, Priyayi dalam kebudayaan Jawa. Secara intern buku ini berisi tentang hasil penelitian Geertz di Jawa, dimana penelitian tersebut secara garis besar memaparkan mengenai tiga pola perilaku masyarakat Jawa, yakni santri, abangan dan priyayi.
- 2) Clifford Geertz Kebudayaan dan Agama adalah buku yang mengulas bagaimana agama berlaku sebagai sebuah sistem kebudayaan dan bukan sekedar sebuah ideologi hasil rekayasa sosial belaka.

- 3) Clifford Geertz Mojokuto Dinamika Sosial Sebuah Kota di Jawa adalah buku yang menguraikan dan membahas mengenai perubahan struktur sosial, perubahan dari satu keseimbangan sosial ke keseimbangan yang lain.
- 4) Clifford Geertz Tafsir Kebudayaan buku ini menginformasikan usaha pendekatan Geertz terhadap kebudayaan yang disebutnya “thick description” (lukisan mendalam), yakni menafsirkan sistem-sistem simbol makna kultural secara mendalam dan menyeluruh dari perspektif para pelaku kebudayaan sendiri.
- 5) Clifford Geertz Islam yang Saya Amati Perkembangan di Maroko dan Indonesia. Buku ini berisi mengenai perkembangan agama Islam di Indonesia dan Maroko.
- 6) Clifford Geertz After the Fact buku ini berisi mengenai persiapan penelitian Geertz ke Indonesia dalam penelitiannya.

3. Interpretasi

Setelah memperoleh sumber-sumber yang didapatkan melalui tahap heuristic dan telah lolos dari proses kritik, maka tahapan selanjutnya adalah tahap interpretasi (penafsiran). Tahapan ini dilakukan oleh penulis guna menganalisis dan mensintesis sumber-sumber yang telah menjadi fakta-fakta sejarah yang akan direkonstruksi.⁵

Analisis yaitu penguraian terhadap fakta yang didapatkan, analisis bertujuan untuk melakukan penafsiran atas fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama dengan teori disusun menjadi interpretasi. Sedangkan sintesis adalah proses menyatukan semua fakta

⁵ Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 102-103

yang telah diperoleh sehingga tersusun sebuah kronologis peristiwa dalam bentuk rekonstruksi sejarah.⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kajian teks, konteks, dan kajian hubungan antara teks dan masyarakat yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo.

4. Historiografi

Tahapan akhir dalam metode penilitias sejarah adalah historiografi (penulisan sejarah). Historiografi adalah proses penyusunan fakta-fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam bentuk penulisan sejarah. Dari sudut pandang etimologis, historiografi bersal dari bahasa Yunani, yaitu *historia* dan *grafein*. *Historia* berarti menyelidikan tentang gejala alam fisik, sedangkan *grafein* berarti gambaran, lukisan atau uraian. Dengan demikian, secara harfiah historiografi dapat diartikan sebagai uraian atau tulisan tentang hasil penelitian mengenai gejala alam.

Adapun dalam penulisan skripsi atau penelitian sejarah ini akan dibahas sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang diantaranya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian (heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.)

Bab II berisi biografi dari Clifford Geertz beserta karya-karyanya.

Bab III berisi mengenai sistematika, corak dan metode penulisan buku Agama Jawa karya Clifford Geertz.

Bab IV berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang penulis telah kaji di bab II dan III. Setelah menguraikan kesimpulan penulis

⁶ Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). hlm.103-104

juga menguraikan daftar sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG